

# Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Altruisme Komunitas Pecinta Anime dan Wibu

Oleh :

Don adriant suchahyo , lely ika maryiati

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

F.Saintek – FBHIS – FIKES – FPIP – FAI

2020

# Pendahuluan

Beberapa waktu ini, demam dan *hype* terkait budaya dan hiburan dari Jepang berupa konten anime semakin menjamur di kalangan remaja Indonesia dan hal ini terhitung menjadi sebuah perkembangan yang pesat jika dibandingkan ketika *anime* pertama kali kenalkan di Indonesia, konten *anime* masih belum diminanti dan tidak menjamur seperti saat ini (Khumaeroh et al., 2023). Akibat dari fenomena tersebut, budaya Jepang mulai masuk ke Indonesia dan terbentuklah beberapa komunitas-komunitas pecinta anime dan budaya Jepang dengan anggotanya yang sering disebut sebagai *Wibu* (Hidayat & Hidayat, 2020). Adapun terdapat stigma negatif melekat kepada komunitas *wibu* dimana mereka digambarkan sebagai orang yang secara berlebihan terlalu mencintai *anime* dan budaya Jepang sampai lupa dengan kehidupan sosial yang dia jalani (Wicaksono, 2023)

Selain stigma negatif tersebut, khususnya terkait interaksi sosial dan juga minat yang ditunjukkan kepada masyarakat. *Wibu* sering diidentikan dengan individu yang tidak memiliki kehidupan dan juga sering dikucilkan oleh beberapa kelompok remaja yang memandang benar stigma negatif tersebut, hal ini juga ditambahkan keadaan *Wibu* yang terkadang memiliki beberapa permasalahan komunikasi yang menyebabkan mereka kesulitan untuk bersosialisasi dengan remaja sebayanya, dimana dalam banyak kasus *wibu* tidak akan memulai pembicaraan terlebih dahulu kepada orang lain khususnya orang asing (Wardhana, 2023). Namun terlepas dari hal tersebut, beberapa anime memberikan pesan positif yang diantaranya berkaitan dengan menjadi sukarelawan dan keinginan untuk membantu masyarakat (Mori, 2022), dimana konten menolong orang atau altruisme sepatutnya pasti dipahami oleh seorang *Wibu* sebagai salah satu konten yang sangat banyak dibahas didalam sebuah anime.

Altruisme sendiri didefinisikan sebagai sebuah etika, moral, dan perilaku yang menunjukkan aksi individu yang menguntungkan dan membantu orang lain terlepas dari konsekuensinya kepada individu tersebut sendiri (Atabaeva, 2019). Individu dengan tingkatan altruisme yang tinggi akan cenderung terlibat dalam beberapa kegiatan membantu sesama seperti kegiatan berbagi dan membantu kelompok individu yang terdampak sebuah masalah (Hao et al., 2016). Adapun altruisme pada remaja berkaitan dengan hubungan sosial dengan sesamanya, dimana remaja akan sangat memperhitungkan hubungan sosial dengan teman sebaya, dimana dia akan memiliki kecenderungan untuk menunjukkan perilaku Altruisme (Tashjian et al., 2021). Namun demikian hal ini masih perlu dipastikan pada remaja *Wibu* dikarenakan stigma yang menempel pada mereka memiliki kecenderungan untuk menarik diri dengan kehidupan sosial dan perilaku membantu orang lain (Agustina, 2015)

Altruisme sendiri memiliki beberapa teori dan konstruk yang menjadikan topik ini menjadi sebuah kajian yang problematik, sebagaimana konstruk dari sebuah variabel akan memengaruhi bagaimana jalan dan hasil dari sebuah penelitian (Feigin et al., 2014). Salah satu konstruk dari altruisme yang banyak dikaji adalah konstruk altruisme yang dicetuskan oleh Musen. Musen menjelaskan bahwa aspek-aspek dari altruisme diantaranya adalah *cooperative* atau bekerja sama dalam mengerjakan sesuatu, *sharing* yaitu keikutsertaan individu untuk merasakan kondisi orang lain, *helping* yaitu perilaku yang bertujuan untuk mengurangi beban dari orang lain baik beban secara fisik ataupun psikis, *donating* yaitu secara sukarela memberikan barang kepada orang lain yang membutuhkan, dan yang terakhir adalah *honesty* tidak adanya unsur kesengajaan untuk merugikan orang lain (Hamdan, 2019)

Peneliti juga mencoba untuk menggali informasi terkait fenomena altruisme pada remaja *wibu* dengan melakukan wawancara terhadap teman sendiri, hasil dari wawancara beberapa menunjukkan ada individu yang mempunyai jiwa tolong yang sangat tinggi dan beberapa individu lainnya mau menolong tapi masih terhalang dengan rasa malu karena tidak kenal dengan orang yang mau di tolong.

# Rumusan Masalah

- Apa hubungan antara altruisme dengan kepercayaan diri?
- Bagaimana meningkatkan altruisme dan kepercayaan diri pada komunitas pecinta anime dan wibu?

# Metode

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan design penelitian *cross sectional study*. Populasi dari penelitian ini adalah komunitas *Sidoarjo Japanese World* di Sidoarjo dan Surabaya dengan jumlah sampel sebesar 100 orang. Berkaitan dengan jumlah sampel yang kecil, maka peneliti menggunakan tehnik sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi menjadi anggota dari sampel penelitian.

Skala dalam penelitian ini terdiri atas skala kepercayaan diri dan skala altruisme yang diadopsi dari penelitian sebelumnya. Skala kepercayaan diri mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Mahmuda (Mahmuda, 2017). Skala kepercayaan diri ini disusun berdasarkan teori kepercayaan diri oleh Angelis yang terdiri atas 3 aspek yaitu aspek tingkah laku, aspek emosi, dan aspek spiritual. Selanjutnya skala altruisme mengadopsi dari skala altruisme yang digunakan dalam penelitian oleh Hadyan (Hadyan, 2019). Skala Altruisme disusun berdasarkan teori altruisme dari Bierhoff yang terdiri atas 5 aspek yaitu peduli pada orang lain, meyakini keadilan Tuhan, tanggung jawab sosial, kontrol diri secara internal, ego yang rendah. Skala dalam penelitian ini berjenis skala likert yang terdiri atas 4 alternative jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Skala akan disebarakan melalui media survey *google form* serta meminta kesediaan partisipan untuk menjadi sampel dari penelitian.

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa korelasi *Spearman Rank Correlation*. Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah JASP versi 18.0

# Hasil

Demografi	N	Persentase
Laki-laki	69	63,89%
Perempuan	39	36,11%
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SMA/SMK	56	51,85%
S1/Diploma	50	43,30%
S2	2	1,85%
<b>Usia</b>		
11-20 Tahun	20	18,52%
21-30 Tahun	76	70,37%
31-40 Tahun	5	4,63%
>41 Tahun	7	6,48%
<b>Total</b>	<b>108</b>	<b>100%</b>

# Hasil

Data yang berhasil dikumpulkan peneliti sebanyak 108 anggota *Sidoarjo Japanese World*. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki memiliki persentase sebanyak 63,89% dan perempuan memiliki persentase sebesar 36,11%. Selanjutnya berdasarkan tingkat pendidikan, anggota yang berada pada jenjang pendidikan SMA/SMK memiliki persentase sebesar 51,85%, sebanyak S1/Diploma memiliki persentase sebesar 43,30%, dan sebanyak S2 memiliki persentase sebesar 1,85%. Selanjutnya berdasarkan Usia, anggota yang berada pada jenjang usia 11-20 tahun memiliki persentase sebesar 18,52%, anggota yang berada pada jenjang 21-30 tahun memiliki persentase sebanyak 70,37%, anggota pada usia 31-40 tahun memiliki persentase sebesar 4,63%, dan anggota yang berada pada usia 41 tahun keatas memiliki persentase sebesar 6,48%. Adapun dari 108 anggota, 1 orang menolak untuk menjadi partisipan penelitian sehingga data yang diolah peneliti berasal dari 107 partisipan anggota.

# Hasil

Variabel	n	Spearman's rho	p
Kepercayaan Diri	10	0.4	< .
Perilaku Altruisme	7	44	001

Tabel 3 Uji Korelasi Spearman

Hasil uji analisa *spearman's rank correlation* yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan perilaku altruisme memiliki korelasi positif yang signifikan  $\rho = .444, p < .001$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki oleh sampel penelitian, maka akan semakin tinggi pula tingkatan perilaku altruisme yang dimiliki oleh sampel penelitian

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE
H <sub>0</sub>	0	0	0	1
	.000	.000	.000	9.167
H <sub>1</sub>	0	0	0	1
	.539	.290	.284	6.223

sumbangan efektif yang diberikan kepercayaan diri kepada perilaku altruisme dapat di tentukan melalui skor  $R^2$ . Nilai  $R^2 = 0.290$  maka dapat disimpulkan sumbangan efektif yang diberikan kepercayaan diri kepada perilaku altruisme sebesar 29%. Adapun berdasarkan hasil tersebut maka sebanyak 71% perilaku altruisme pada komunitas pecinta anime dan wibi dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar variabel kepercayaan diri.

# Pembahasan

Bedasarkan hasil uji korelasi *spearman* yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan juga perilaku altruisme pada komunitas pecinta anime *Sidoarjo Japanese World* ( $\rho=.444$ ,  $p<.001$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkatan kepercayaan diri anggota, maka semakin tinggi pula tingkatan altruisme dari anggota tersebut. Hasil ini juga membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti terbukti benar, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian lain sebelumnya. Kartika dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pada sampel mahasiswa, terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-esteem* dengan altruisme ( $r =.325$ ,  $\text{sig} < .001$ ) (Kartika, 2022). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Feng & Guo menunjukkan bahwa *self-esteem* dapat menjadi mediator untuk perilaku altruisme dengan beberapa variabel psikologis lainnya (Feng & Guo, 2017). Penelitian lain yang dilakukan oleh Zheng et al., menunjukkan pula bahwa *self-esteem* memiliki pengaruh yang besar kepada *internet altruistic behaviour* atau perilaku altruistik yang ditunjukkan individu pada di Internet (Zheng et al., 2021). Seluruh hasil penelitian tersebut mendukung dan sesuai dengan hasil penelitian ini sehingga menguatkan posisi dimana kepercayaan diri memiliki pengaruh yang signifikan kepada perilaku altruisme kepada seorang individu.

# Kesimpulan

Bedasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki korelasi positif yang signifikan dengan perilaku altruisme pada anggota komunitas pecinta anime dan wibu *Sidoarjo Japanese World*. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut maka hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti terbukti benar dan dapat diinterpretasikan sebagai semakin tinggi tingkatan kepercayaan diri yang dimiliki oleh anggota komunitas, maka akan semakin tinggi pula tingkatan altruisme yang dimiliki oleh anggota tersebut dan sebaliknya.

Implikasi praktis yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dari penelitian ini diantaranya adalah pemberian intervensi berupa pelatihan atau edukasi terkait kepercayaan diri dan bagaimana cara menumbuhkan kepercayaan diri kepada anggota komunitas. Hal ini dikarenakan hubungan korelasi yang ada dengan altruisme sehingga diharapkan semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki oleh anggota komunitas maka anggota komunitas akan lebih terlibat pada aktivitas altruisme yang dapat membantu sesama. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan lebih banyak variabel psikologis lain yang dapat mempengaruhi perilaku altruisme untuk menciptakan pemahaman yang mendalam tentang topik terkait.

# Daftar Pustaka

- Agustina, H. (2015). Konsep Diri Otaku Anime di Kota Serang. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 138. <http://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/519>
- Akbari, O., & Sahibzada, J. (2020). Students' Self-Confidence and Its Impacts on Their Learning Process. *American International Journal of Social Science Research*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.46281/aijssr.v5i1.462>
- Atabaeva, N. B. (2019). Psychological factors affecting the development of altruism in humans. *Central Asian Journal of Education*, 3(2), 98–119. <https://uzjournals.edu.uz/cjedu/vol3/iss1/2/%0Ahttps://uzjournals.edu.uz/cgi/viewcontent.cgi?article=1022&context=cjedu>
- Barasch, A., Small, D., Levine, E. E., & Berman, J. (2014). ASSOCIATION FOR CONSUMER RESEARCH Selfish Or Selfless? on the Signal Value of Emotion in Altruistic Behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 41(3), 393–413. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/a0037207>
- Feigin, S., Owens, G., & Goodyear-Smith, F. (2014). Theories of human altruism: a systematic review. *Journal of Psychiatry and Brain Functions*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.7243/2055-3447-1-5>
- Feng, L., & Guo, Q. (2017). Beneficial Effect of Altruism on Well-Being Among Chinese College Students: The Role of Self-Esteem and Family Socioeconomic Status. *Journal of Social Service Research*, 43(3), 416–431. <https://doi.org/10.1080/01488376.2016.1242449>
- Gejdoš, M., & Kováčik, M. (2020). Relationship Between Prosocial Behaviour and Altruism. *International Journal of New Economics and Social Sciences*, 11(1), 395–406. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0014.3556>

# Daftar Pustaka

- Hadiwati, S. (2019). *Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Remaja yang Memiliki Jerawat*. Universitas Semarang.
- Hadyan, M. (2019). *Hubungan antara Empati Dengan Perilaku Altruisme pada Remaja Bhayangkara Club (RBC)* [Universitas Medan Area]. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/10803/1/148600408> - Muhammad Hadyan - Fulltext.pdf
- Hamdan, A. (2019). *Altruisme Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15336/1/12410116.pdf>
- Hao, J., Yang, Y., & Wang, Z. (2016). Face-to-face sharing with strangers and altruistic punishment of acquaintances for strangers: Young adolescents exhibit greater altruism than adults. *Frontiers in Psychology*, 7(OCT), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01512>
- Harris, M. A., & Orth, U. (2020). The link between self-esteem and social relationships: A meta-analysis of longitudinal studies. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 119, Issue 6, pp. 1459–1477). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/pspp0000265>
- Hendriana, H., Johanto, T., & Sumarmo, U. (2018). The role of problem-based learning to improve students' mathematical problem-solving ability and self confidence. *Journal on Mathematics Education*, 9(2), 291–299. <https://doi.org/10.22342/jme.9.2.5394.291-300>
- Hidayat, D., & Hidayat, Z. (2020). Anime as japanese intercultural communication: A study of the weeaboo community of indonesian generation Z and Y. *Romanian Journal of Communication and Public Relations*, 22(3), 85–103. <https://doi.org/10.21018/RJCPR.2020.3.310>
- Jami, A., Kouchaki, M., & Gino, F. (2021). I Own, So I Help Out: How Psychological Ownership Increases Prosocial Behavior. *Journal of Consumer Research*, 47(5), 698–715. <https://doi.org/10.1093/jcr/ucaa040>
- Jerald, M., & Honey Me, V. (2020). Number of Friends in School and the Level of Self-Confidence of the Students. *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH*, 8(1), 277–286. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i1.2020.282>
- Kartika, E. S. (2022). *Hubungan antara self-esteem dengan altruism pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/39783/>
- Khumaeroh, E., Sartika, H. M., Fauzi, I. H., & Ibrahim, W. M. M. (2023). Weeb Student Self-Concept Due to Action Anime (Case Study of Weeb Student of Syekh-Yusuf Islamic University Tangerang). *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 1009–1016. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/kjc.52.01.2023>
- Mahmuda, I. (2017). *Hubungan Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Cosplayer Medan (COSMED)* [Universitas Medan Area]. <https://doi.org/https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/8025>

# Daftar Pustaka

- Agustina, H. (2015). Konsep Diri Otaku Anime di Kota Serang. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 138. <http://eprints.untirta.ac.id/eprint/519>
- Akbari, O., & Sahibzada, J. (2020). Students' Self-Confidence and Its Impacts on Their Learning Process. *American International Journal of Social Science Research*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.46281/aijssr.v5i1.462>
- Atabaeva, N. B. (2019). Psychological factors affecting the development of altruism in humans. *Central Asian Journal of Education*, 3(2), 98–119. <https://uzjournals.edu.uz/cjedu/vol3/iss1/2/%0Ahttps://uzjournals.edu.uz/cgi/viewcontent.cgi?article=1022&context=cjedu>
- Barasch, A., Small, D., Levine, E. E., & Berman, J. (2014). ASSOCIATION FOR CONSUMER RESEARCH Selfish Or Selfless? on the Signal Value of Emotion in Altruistic Behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 41(3), 393–413. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/a0037207>
- Feigin, S., Owens, G., & Goodyear-Smith, F. (2014). Theories of human altruism: a systematic review. *Journal of Psychiatry and Brain Functions*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.7243/2055-3447-1-5>
- Feng, L., & Guo, Q. (2017). Beneficial Effect of Altruism on Well-Being Among Chinese College Students: The Role of Self-Esteem and Family Socioeconomic Status. *Journal of Social Service Research*, 43(3), 416–431. <https://doi.org/10.1080/01488376.2016.1242449>
- Gejdoš, M., & Kováčik, M. (2020). Relationship Between Prosocial Behaviour and Altruism. *International Journal of New Economics and Social Sciences*, 11(1), 395–406. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0014.3556>
- Hadiwati, S. (2019). *Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Remaja yang Memiliki Jerawat*. Universitas Semarang.
- Hadyan, M. (2019). *Hubungan antara Empati Dengan Perilaku Altruisme pada Remaja Bhayangkara Club (RBC)* [Universitas Medan Area]. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/10803/1/148600408> - Muhammad Hadyan - Fulltext.pdf
- Hamdan, A. (2019). *Altruisme Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15336/1/12410116.pdf>
- Hao, J., Yang, Y., & Wang, Z. (2016). Face-to-face sharing with strangers and altruistic punishment of acquaintances for strangers: Young adolescents exhibit greater altruism than adults. *Frontiers in Psychology*, 7(OCT), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01512>
- Harris, M. A., & Orth, U. (2020). The link between self-esteem and social relationships: A meta-analysis of longitudinal studies. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 119, Issue 6, pp. 1459–1477). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/pspp0000265>
- Hendriana, H., Johanto, T., & Sumarmo, U. (2018). The role of problem-based learning to improve students' mathematical problem-solving ability and self confidence. *Journal on Mathematics Education*, 9(2), 291–299. <https://doi.org/10.22342/jme.9.2.5394.291-300>
- Hidayat, D., & Hidayat, Z. (2020). Anime as Japanese intercultural communication: A study of the weebabo community of Indonesian generation Z and Y. *Romanian Journal of Communication and Public Relations*, 22(3), 85–103. <https://doi.org/10.21018/RJCPR.2020.3.310>
- Jami, A., Kouchaki, M., & Gino, F. (2021). I Own, So I Help Out: How Psychological Ownership Increases Prosocial Behavior. *Journal of Consumer Research*, 47(5), 698–715. <https://doi.org/10.1093/jcr/ucaa040>
- Jerald, M., & Honey Me, V. (2020). Number of Friends in School and the Level of Self-Confidence of the Students. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 8(1), 277–286. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i1.2020.282>
- Kartika, E. S. (2022). *Hubungan antara self-esteem dengan altruism pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/39783/>
- Khumaeroh, E., Sartika, H. M., Fauzi, I. H., & Ibrahim, W. M. M. (2023). Weeb Student Self-Concept Due to Action Anime (Case Study of Weeb Student of Syekh-Yusuf Islamic University Tangerang). *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 1009–1016. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/kjc.52.01.2023>
- Mahmuda, I. (2017). *Hubungan Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Cosplayer Medan (COSMED)* [Universitas Medan Area]. <https://doi.org/https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/8025>
-